

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Penelitian deskriptif korelasional merupakan penelitian yang dilakukan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel. Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk mencari unsur-unsur suatu fenomena Hubungan Komunikasi terapeutik perawat terhadap kualitas *Patient Centered Care* dengan cara mengumpulkan data, menganalisis data dan menginterpretasikannya. Subjek dipilih secara *purposive sampling* dengan beberapa kriteria (Sugiyono, 2015).

3.2 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi rata-rata pasien rawat inap di RSUD Pakuwon Sumedang dalam 3 bulan terakhir mencapai 119 pasien. Sampel dipilih secara *purposive sampling* dengan beberapa kriteria untuk memenuhi syarat penelitian, maka perlu di tentukan kriteria inklusi dan eksklusi :

1. kriteria inklusi
 - a. Responden merupakan pasien di ruang rawat inap dewasa.
 - b. Responden merupakan pasien dengan nilai GCS 14-15,
 - c. Responden bersedia dalam penelitian.
 - d. Responden yang memiliki penyakit kronis dan masih dalam kesadaran kompos mentis bisa di bantu dengan keluarganya.
2. kriteria eksklusi merupakan karakteristik subjek yang perlu di keluarkan sebagai subjek penelitian karena sebab-sebab tertentu, diantaranya pasien dengan GCS 13-0.

3.3.1 Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara metode *purposive sampling* dengan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah
populasi

d = batas toleransi kesalahan (5%)

maka, hasil sampel yang di dapat dari rumus hitung Slovin adalah

$$n = \frac{109}{1 + 109 \cdot 0.05^2}$$

$$n = \frac{109}{1 + 109 \cdot 0.0025}$$

$$n = \frac{109}{1 + 0,2725}$$

$$n = \frac{109}{1,2725}$$

$$n = 93$$

Sampel pada penelitian ini adalah 93 pasien di ruang rawat
dewasadi RSUD Pakuwon Sumedang.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan 24 Mei 2024. yang bertempat di RSUD Pakuwon Sumedang .

3.3 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi
Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Komunikasi terapeutik	Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau untuk mengubah sikap, pendapat, dan perilaku, baik langsung (komunikasi tatap muka) maupun tidak langsung (komunikasi melalui media).	Kuesioner	Baik : 52-70 jika seluruh fase dilaksanakan dengan baik Cukup : 33-51 jika seluruh fase berada di bawah nilai baik dan di atas nilai kurang Kurang : 14-32 jika seluruh fase kurang dari nilai cukup	Ordinal

2	<i>Patient Centered Care</i>	<i>Patient Centered Care</i> (PCC) merupakan kegiatan pelayanan kesehatan bersifat kolaborasi antara tenaga kesehatan, pasien dan keluarga dalam mendukung kebutuhan pengobatan pasien di rumah sakit.	kuesioner	Baik : 48-80 Semakin tinggi nilai yang dihasilkan, pelaksanaan <i>Patient Centered-Care</i> baik. Buruk : 16-47 Semakin rendah nilai yang dihasilkan, pelaksana PCC buruk	Ordinal
---	------------------------------	--	-----------	--	---------

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmojo, 2015). Dalam penelitian ini, instrumen yang dipakai adalah kuesioner, yaitu metode pengumpulan data melalui serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2011). Data dikumpulkan dengan mengirimkan kuesioner yang harus diisi secara mandiri oleh responden, yang berisi pertanyaan mengenai pengetahuan tentang komunikasi terapeutik dan *Patient Centered Care*. Kuesioner ini disusun oleh peneliti berdasarkan beberapa sumber referensi.

3.3.1 Instrumen Komunikasi Terapeutik

Tabel 3.2 Instrumen Komunikasi terapeutik

Variabel	Indikator	Soal
Komunikasi	Tahap Perkenalan	1,2,3,4,5
Terapeutik	Tahap Kerja	6,7,8,9
	Tahap Terminasi	10,11,12,13,14

Penggunaan kuesioner bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan serta mendukung penelitian. Kuesioner berupa 14 pertanyaan mengenai komunikasi terapeutik setiap pertanyaan benar diberi rentang nilai berdasarkan presentase berskala ordinal, dengan hasil baik (52-70), cukup (33-51), kurang (14- 32) (Nursalam,2016).

3.3.2 Instrumen *Patient Centered Care*

Kuesioner *Patient Centered Care* menggunakan instrumen *Patient Professional Interaction Questionnaire* (PPIQ) yang terdiri dari 16 pernyataan dengan skala Likert dan 5 pilihan jawaban. Indikator pada variabel *Patient Centered Care* mencakup komunikasi efektif, minat terhadap agenda pasien, empati, dan keterlibatan pasien dalam perawatan. Hasil dari variabel *Patient Centered Care* dinyatakan dalam skala ordinal.

Tabel 3.3 Instrumen *Patient Centered Care*

Variabel	Indikator	Soal
<i>Patient Centered Care</i>	Komunikasi Efektif	1,3,6,9
	Minat pada agenda pasien	2,5,7,14
	Empati	4,8,10,12
	Keterlibatan pasien dalam perawatan	11,13,15,16

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Berikut adalah uraian setiap tahapan:

3.4.1 Tahap Persiapan

Dalam tahap ini meliputi kegiatan perumusan masalah, penyusunan proposal, menentukan sampel penelitian, menentukan rancangan penelitian, melakukan izin studi pendahuluan dengan nomor 040/S/A/II/2024, surat izin etik dengan nomor.015/KEPK/FITKes-Unjani/IV/2024 yang ditetapkan pada tanggal 24 April 2024, surat izin penelitian, melakukan uji validitas dan realibilitas telah di laksanakan tanggal 6 mei 2024, kepada pasien ruang rawat inap di RSUD Sumedang. Hasil validitas dari 25 responden semua butir soal dengan nilai lebih kecil dari 0,05 maka kuesioner dinyatakan valid.

3.4.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini akan dilakukan pengisian surat persetujuan (*Informed Consent*), penjelasan mengenai tujuan dan kegiatan yang akan dilakukan selama 2 minggu.

3.4.3 Tahap Akhir

Pada tahap ini, peneliti menggunakan perangkat lunak *SPSS Statistics 26*. Setelah data diolah, peneliti menginterpretasikan hasilnya, menyusun laporan penelitian, serta menyusun kesimpulan dan saran berdasarkan temuan penelitian.

3.5 Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis korelasi univariat dan bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat untuk mengetahui data dari 1 variabel agar berdistribusi normal atau tidak normal, menggambarkan data hasil berupa rata-rata skor

komunikasi terapeutik dan kualitas *Patient Centered Care*, hasil nilai tengah dari skorkomunikasi terapeutik dan kualitas *Patient Centered Care*, juga nilai yang sering muncul dari hasil skor komunikasi terapeutik dan kualitas *Patient Centered Care*. Hasil univariat didapat dari analisis frekuensi dengan program *IBM SPSS Statistic*.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat atau biasa disebut korelasi sederhana yang merupakan bagian dari metode statistika, berfungsi untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel serta derajat keeratan dari variabel independen dan variabel dependen antara komunikasi terapeutik dan kualitas *Patient Centered Care*. Dan apabila normal menggunakan teori *pearson* dan apabila tidak normal menggunakan teori *spearman*.

Hasil kuesioner penelitian akan diolah menggunakan program *IBM SPSS Statistics 21* (Machali, 2021).